

INTISARI

Thesis ini mempelajari efek dari investasi kredit dan non kredit serta pengaruhnya terhadap tingkat likuiditas dan keuntungan dari PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Penelitian ini berdasar pada prinsip dasar dari tujuan institusi melakukan investasi yaitu untuk memperoleh keuntungan. Untuk dapat menghasilkan potensial keuntungan dari berbagai kemungkinan nilai tertinggi yang ada, kadangkala harus berhadapan dengan berbagai macam faktor internal maupun eksternal. Adalah suatu keharusan untuk mematuhi batasan likuiditas dengan mengimplementasikan prinsip dasar kehati-hatian yang telah diatur tidak saja oleh otoritas dalam negeri maupun luar negeri.

Model Structure-Conduct-Performance (S-C-P) sampai dengan saat ini masih diakui sebagai metode terbaik yang digunakan untuk mengukur hubungan dari variable-variabel yang diobservasi. Studi ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh BNI. Metode analysis yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS)

Berbagai indikator yang diterapkan pada masing S-C-P tersebut menghasilkan hasil yang berbeda-beda dan menghasilkan berbagai karakteristik yang unik pula. Beberapa indikator Conduct/Constraint (Likuiditas) mendukung adanya hubungan positif antara indikator Structure (Investment and Credit) dengan indikator Performance (Profitability). Tapi ada juga indikator yang menyatakan sebaliknya.

Kata kunci : Investasi, kredit dan non kredit, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan, resiko bank, Off-balance sheet, BUMN.

ABSTRACT

This master thesis studies the effect of credit and non credit policies of PT.Bank Negara Indonesia Tbk on its liquidity and profitability. The research is based on the very basic principle of investment purpose, i.e. to gain profit. In order to realise the potential profit at its highest value as possible, one has to deal with both internal and external factors. The obligation to comply with liquidity constraints are required by implementing the prudential banking principles set by the national and international banking authorities.

The Structure-Conduct-Performance (S-C-P) model is by far the best metode to measure the relationship amongsts the variables observed. The study relies heavily on the secondary data provided through financial reports publishef by BNI. The quantitative analysis methods employed are Ordinary Least Square.

Various indicators applied to each of S-C-P variables reveal mixed result. It becomes plausible as each variable represents its own unique characteristic. Some Conduct/Constraint (Liquidity) indicators support the positive relationship of Structure (Investment and Credit) indicators to the Performance (Profitability) indicators. Some others support the negative relationships.

Keywords : Investment, bank credit and non credit, liquidity, profitability, bank risks, off-balance sheet, state-owned enterprise